SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN SANITASI LINGKUNGAN DI SD NEGERI 30 PALEMBANG DAN SD NEGERI 31 PALEMBANG KELURAHAN 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

OLEH

NAMA : SEPTIA CAHYANI
NIM : 10031182126016

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN SANITASI LINGKUNGAN DI SD NEGERI 30 PALEMBANG DAN SD NEGERI 31 PALEMBANG KELURAHAN 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : SEPTIA CAHYANI
NIM : 10031182126016

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 30 April 2025

Septia Cahyani

Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi Lingkungan di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang
xv + 109 halaman, 11 tabel, 9 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bertujuan untuk meningkatkan pola hidup sehat dan mencegah permasalahan kesehatan. Sanitasi lingkungan berperan untuk menghentikan penularan dan mencegah penyakit yang berkaitan dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan PHBS dan kondisi sanitasi lingkungan SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang di Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif melalui metode wawancara mendalam dan observasi. Informan penelitian berjumlah 16 orang yang terdiri dari 8 informan kunci (6 Guru dan 2 Kepala Sekolah), 6 informan utama (Siswa/I), dan 2 informan pendukung (Petugas Kebersihan). Hasil penelitian didapatkan penyediaan air bersih cukup baik dari kualitas fisik. Penyediaan jamban cukup memadai dari kondisi, namun belum tercukupi kuantitas dan fasilitas pendukung. Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilengkapi air mengalir, dan telah terbentuk kebiasaan cuci tangan namun belum dilengkapi sabun cuci tangan. Pengolahan limbah cair disediakan bentuk tangki septik. Pengolahan sampah disediakan pemisahan kotak sampah juga pengolahan menjadi kompos. Sekolah telah menyediakan kantin, dan melakukan gotong royong bersama untuk memberantas jentik nyamuk. Sarana prasarana masih memerlukan peningkatan kuantitas seperti halnya tempat CTPS dan toilet atau jamban sehat di sekolah, mengembangkan sistem pengomposan sampah, memantau pengolahan limbah dan melakukan pelatihan penyediaan dan kebijakan terkait jajanan sehat dengan bantuan dinas lingkungan setempat, serta membuat ceklist tempat-tempat rawan jentik agar tidak ada genangan air yang berisiko menjadi perindukkan nyamuk

Kata kunci : PHBS, Sanitasi Lingkungan, Sekolah Dasar Negeri
Kepustakaan : 115 (2011–2025)

ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, 30 April 2025

Septia Cahyani

Analysis of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and Environmental Sanitation in SD Negeri 30 Palembang and SD Negeri 31 Palembang, 29 Ilir Village, Ilir Barat II Sub-district, Palembang City
xv + 109 pages, 11 tables, 9 images, 10 attachments

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) aims to improve healthy lifestyles and prevent health problems. Environmental sanitation plays a role in stopping transmission and prevent diseases related to the environment. Objective of this study was to analyze the implementation of PHBS and the condition of the sanitation environment of public elementary schools in Kelurahan 29 Ilir, Ilir Barat II sub-district. This research used descriptive qualitative research design through in-depth interview and observation methods. The research informants totaled 16 people consisting of 8 key informants (6 teachers and 2 principals), 6 teachers and 2 principals. teachers and 2 principals), 6 main informants (students), and 2 supporting informants (janitors). The results of the study found that the provision of clean water provision is quite good from the physical quality. The provision of latrines is adequate from the conditions, but the quantity and supporting facilities are not sufficient. Hand washing facilities with soap (CTPS) are equipped with running water, and hand washing habits have been established, but hand soap has not yet been provided. Liquid waste treatment is provided in the form of septic tanks waste management is provided by the separation of waste boxes as well as composting. The school has provided a canteen, and conducts mutual cooperation to eradicate mosquito larvae. Infrastructure facilities still need improvement in quantity such as CTPS stations and toilets or healthy latrines toilets in schools, developing waste composting systems, monitoring waste treatment, and conducting training on provision and policies related to junk food and conduct training on provision and policies related to healthy snacks with the with the help of the local environmental office, as well as making a checklist of places prone to places so that there is no stagnant water that poses a risk of mosquito breeding.

Keywords : PHBS, Enviromental Sanitation, Public Elementary School
Bibliography : 115 (2011 – 2025)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 15 Juli 2025

Yang bersangkutan

Septia Cahyani

NIM. 10031182126016

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN SANITASI LINGKUNGAN DI SD NEGERI 30 PALEMBANG DAN SD NEGERI 31 PALEMBANG KELURAHAN 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

SEPTIA CAHYANI
10031182126016

Indralaya, Juli 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199312212022032008

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi Lingkungan di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 08 Juli 2025.

Indralaya, Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid ( )
   NIP.199007292019032034

Anggota :

1. Yoerdy Agusmal Saputra, S.K.M., M.K.M. ( )
   NIP.199408312024061002

2. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M. ( )
   NIP. 199312212022032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan
Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.	Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197606092002122001	NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Septia Cahyani
NIM	: 10031182126016
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 27 September 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Palembang
Email	: septiachyniikesling@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2009 – 2015	:	SD Negeri 155 Palembang
2015 – 2018	:	SMP Negeri 11 Palembang
2018 – 2021	:	SMA Negeri 21 Palembang
2021 – sekarang	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2021 – 2022	:	Staff Departemen PPSDM Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan
2022 – 2023	:	Kepala Departemen Kemuslimahan LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
2022 – 2023	:	Wakil Ketua Umum Bagian Koordinator Akhwat LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
2022 – 2023	:	Staff Ahli Departemen Kesekretariatan LDK Nadwah UNSRI
2022 – 2023	:	Staff Ahli Departemen PPSDM Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan
2024 – 2025	:	Sekretaris 1 Departemen Kaderisasi LDK Nadwah UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan ridho, rahmat serta karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi Lingkungan di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang" dengan tepat waktu. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan baik secara langsung ataupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini berlangsung. Terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, bantuan, dukungan dan motivasi penuh selama penyusunan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Yoerdy Agusmal Saputra, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan dedikasi selama penulis menempuh masa studi.
6. Segenap pihak ataupun masyarakat sekolah di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Hendry Irpan dan Ibu Eka Sepriana selaku kedua Orang tua penulis yang selalu mendoakan, memotivasi, menghibur dan memberikan dukungan dan kepercayaan pada penulis, juga menjadi

sosok panutan dari setiap kesabaran, pengorbanan dan langkahnya hingga penulis dapat melalui setiap prosesnya dan mencapai tahap ini.

8. Adek Alief dan Adek Syifa yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur selama masa studi penulis.
9. Seluruh rekan-rekan jurusan Angkatan 2021, khususnya teman seperjuangan semasa studi yaitu Dinda Zainurrahma, Sophia Regina, Windari Caturratiwi, Anisah Zalzabila, Dila Marshanda, Reza Abelia, Serly Santiyah, Naqida Rahma dan Warni Susanti yang selalu menemani, mendengarkan, dan membantu penulis dalam menjalani masa studi ataupun perkuliahan ini.
10. Keluarga besar LDF BKM Adz-Dzikra FKM dan LDK Nadwah Unsri yang memberikan banyak warna, dukungan, pengalaman, kehangatan, dan kekeluargaan hingga menjadi rumah kedua dalam menemani perjalanan selama masa perkuliahan.
11. Teman seperjuangan dakwah kampus, Alifia Kamendakal Safaq yang menjadi sosok pendengar, pemberi nasihat dan selalu siap untuk mengingatkan, membantu dan merangkul.
12. Teman lama penulis, Nabila Syahira (Abel) dan Dwi Anisa yang selalu siap membantu dan menyemangati selama proses pengambilan data dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dan memohon maaf bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dari penulisan maupun penyajian yang tak lepas dari keterbatasan dari pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan dan penerapan ilmu pada bidang yang dikaji, ataupun memberikan kebermanfaatan untuk semua walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

Indralaya, 24 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Bagi Peneliti 6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 7
1.4.3 Bagi SDN 30 Palembang dan SDN 31 Palembang 7
1.4.4 Bagi Masyarakat 7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 8
1.5.1 Lingkup Lokasi 8
1.5.2 Lingkup Waktu 8
1.5.3 Lingkup Materi 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 9
2.1.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 9
2.1.2 Ruang Lingkup PHBS 9

2.1.3 PHBS di Sekolah 13
2.1.4 Tujuan dan Manfaat PHBS di Sekolah 17
2.2 Sanitasi Lingkungan 17
2.2.1 Definisi Sanitasi 17
2.2.2 Definisi Sanitasi Lingkungan 18
2.2.3 Ruang Lingkup Sanitasi Lingkungan 18
2.2.4 Lingkup Dasar Sanitasi Lingkungan Sekolah 19
2.3 Anak Sekolah Dasar 21
2.3.1 Definisi Anak Sekolah Dasar 21
2.3.2 Karakteristik Anak Sekolah Dasar 22
2.3.3 Faktor Pengaruh Anak Sekolah Dasar 25
2.4 Penyakit Anak Usia Sekolah oleh PHBS dan Sanitasi Lingkungan 26
2.5 Penelitian Terkait 27
2.6 Kerangka Teori 30
2.7 Kerangka Pikir 31
2.8 Definisi Istilah 32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35
3.1 Desain Penelitian 35
3.2 Informan Penelitian 35
3.2.1 Sampel Penelitian 37
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data 38
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data 38
3.3.2 Cara Pengumpulan Data 38
3.3.3 Alat Pengumpul Data 39
3.4 Pengolahan Data 40
3.5 Validasi Data 40
3.6 Analisis dan Penyajian Data 41
3.6.1 Analisis Data 41
3.6.2 Penyajian Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN 42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 42
4.2 Hasil Penelitian 43

4.2.1 Karakteristik Informan 43
4.2.2 Air Bersih 44
4.2.3 Jamban 48
4.2.4 Fasilitas CTPS 52
4.2.5 Pengolahan Limbah Cair 57
4.2.6 Pengolahan Sampah 61
4.2.7 Konsumsi Jajanan Sehat 66
4.2.8 Pemberantasan Jentik Nyamuk 72
BAB V PEMBAHASAN 77
5.1 Keterbatasan Penelitian 77
5.2 Pembahasan 77
5.2.1 Air Bersih 77
5.2.2 Jamban 79
5.2.3 Fasilitas CTPS 82
5.2.4 Pengolahan Limbah Cair 84
5.2.5 Pengolahan Sampah 86
5.2.6 Konsumsi Jajanan Sehat 89
5.2.7 Pemberantasan Jentik Nyamuk 91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 95
6.1 Kesimpulan 95
6.2 Saran 97
6.2.1 Bagi Sekolah 97
6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya 99
6.2.3 Bagi Masyarakat (Orang Tua) 100
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait 27
Tabel 2. 2 Definisi Istilah 32
Tabel 3. 1 Informan Penelitian 35
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan 43
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Penggunaan Air Bersih di SDN Kelurahan 29 Ilir ... 46
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Penggunaan Jamban di SDN Kelurahan 29 Ilir 49
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Fasilitas CTPS di SDN Kelurahan 29 Ilir 54
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Pengolahan Limbah Cair di SDN Kelurahan 29 Ilir .. 58
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Pengolahan Sampah di SDN Kelurahan 29 Ilir 63
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Konsumsi Jajanan Sehat di SDN Kelurahan 29 Ilir .. 69
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Pemberantasan Jentik Nyamuk di SDN Kelurahan 29 Ilir 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 30
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir 31
Gambar 4. 1 Akses Air Bersih 46
Gambar 4. 2 Akses Jamban atau Toilet 50
Gambar 4. 3 Fasilitas CTPS 55
Gambar 4. 4 Fasilitas Limbah Cair 59
Gambar 4. 5 Fasilitas Pengolahan Sampah 64
Gambar 4. 6 Fasilitas Kantin 70
Gambar 4. 7 Temuan Jentik Nyamuk 75

DAFTAR SINGKATAN

PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
SD	: Sekolah Dasar
SISMANTIK	: Siswa Pemantau Jentik
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
IPAL	: Instalasi Pembuangan Air Limbah
SOP	: Standar Operasional Prosedur
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
DBD	: Demam Berdarah Dengue
TB	: Tuberkolosis
WHO	: *World Health Organization*
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent* 110
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam 111
Lampiran 3 Lembar Observasi 125
Lampiran 4 Lembar Bimbingan 129
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian 130
Lampiran 6 Surat Izin Kesbangpol 132
Lampiran 7 Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Palembang 133
Lampiran 8 Surat Izin Dinas Kesehatan Kota Palembang 134
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Mendalam 135
Lampiran 10 Matriks Wawancara Mendalam 223

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah menjadi institusi pendidikan formal dengan kegiatan belajar mengajar bertujuan agar bisa memberikan pembekalan kebiasaan atau karakter sejak dini (Yusriani, 2021). Perilaku individu yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan, mempertahankan kesejahteraan dipandang sebagai tindakan yang positif (Maglione, 2021). Lingkungan sekolah menjadi tempat berkumpulnya banyak orang memiliki risiko penularan dan permasalahan penyakit yang seringnya berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan perorangan (Yusriani, 2021).

Lingkungan Sekolah khususnya pada kondisi sanitasi memiliki fungsi startegis untuk mewujudkan tempat yang nyaman, aman dan sehat saat proses belajar mengajar (Novianti dan Pertiwi, 2019). Kondisi sanitasi lingkungan dan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) juga menjadi faktor penting yang sangat berkaitan erat dengan penyakit berbasis lingkungan dengan potensi mengganggu lingkungan dan menjadi sumber penularan penyakit jika sanitasinya buruk, dan tidak diterapkannya PHBS (Feryasari, 2015). Terwujudnya lingkungan yang sehat dapat memberikan dampak baik pada kualitas kesehatan dan juga perorangan, hingga akan menurunkan risiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan (Heriani *et al.*, 2020).

Sanitasi, air dan kebersihan yang tercukupi dapat mencegah kematian sekitar 297.000 jiwa terutama pada anak di bawah 5 tahun setiap tahunnya, namun diperkirakan sekitar 432.000 angka kematian yang dapat terjadi akibat sanitasi yang tidak tercukupi. Hingga terdata bahwa sekitar 827.000 angka kematian atau sebesar 60% mewakili total kematian akibat diare di negara berpenghasilan rendah dan menengah akibat tidak terpenuhinya sanitasi, air dan kebersihan (WHO, 2021).

Hingga berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa pada tahun 2019 terdapat sekitar 19% sekolah di seluruh dunia belum memiliki fasilitas yang memadai seperti halnya toilet yang layak, dan masih ditemukan sekolah yang tidak memiliki fasilitas sanitasi sama sekali.

Diperkirakan bahwa sekitar 367 juta anak yang bersekolah dengan tidak adanya fasilitas sanitasi yang tersedia, wilayah Asia Tengah atau Selatan dan Afrika Sub-Sahara menjadi penyumbang setengah populasi anak-anak yang tidak mendapatkan fasilitas sanitasi yang baik di sekolah. Dari data sekolah pedesaan di 12 negara Sub-Sahara Afrika ditemukan bahwa masih banyak toilet sekolah yang tidak memenuhi kriteria aksesibilitas atupun kualitasnya karena hampir setengahnya tidak memiliki pintu yang bisa dikunci dari dalam ruang toilet, dan juga tidak memiliki tempat sampah yang memadai (WHO, 2020).

Didapatkan bahwa sarana sanitasi di sekolah masih berada pada layanan sanitasi terbatas hanya sebanyak 71%, penyediaan air bersih di sekolah khususnya Sekolah Dasar masih memiliki kesenjangan air yang layak sebesar 13% yang setara dengan 19.372 dari 148.863 Sekolah Dasar dan mempengaruhi akses fasilitas cuci tangan dan kebersihan toilet. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumaningtiar *et al.* (2024) bahwa dari 10 Sekolah Dasar ditemukan masih minimnya penyediaan fasilitas cuci tangan dengan air mengalir, hanya sebanyak 3 sekolah yang memiliki fasilitas cuci tangan dan rata-rata hanya 2 hingga 3 Sekolah Dasar yang memiliki toilet yang layak dengan hasil bahwa ketersediaan fasilitas masih belum memadai seperti infrastruktur yang menghambat manusia untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Pada akses air bersih, sanitasi dan kebersihan dikutip dari data profil sanitasi sekolah tahun 2022 terdapat beberapa Provinsi di Indonesia yang belum memiliki dan memadai dalam akses tersebut, seperti halnya Provinsi Papua yang memiliki sekitar 60% sekolah yang tidak memiliki akses sanitasi yang baik, disusul dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang tidak memiliki akses air bersih sebesar 30% dan sekitar 38% tidak terpenuhinya akses kebersihan dengan baik di Provinsi Sulawesi Barat yang ketiga Provinsi ini menjadi perwakilan dari setiap akses yang tidak terpenuhi tertinggi di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan juga masih belum merata dalam pemenuhan akses tersebut, seperti tidak terpenuhinya akses air, sanitasi dan kebersihan diperkirakan sekitar 14% tidak adanya akses air bersih, 17% tidak adanya akses sanitasi, dan 23% kebersihan yang masih terbatas di jenjang Sekolah Dasar (Hakim *et al.*, 2020). Jika pada sarana sanitasi masih

belum terpenuhi dengan baik maka hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan PHBS dalam sekolah tersebut (Farahdiansari *et al.*, 2023).

Diperkuat dari Pada profil sanitasi sekolah tahun 2022 bahwa PHBS di setiap satuan pendidikan seperti halnya di SD terdapat sebesar 19% dan SMP sebesar 17% atau setara dengan 1,8 juta anak di Indonesia tidak meruntinkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di sekolah, dengan perkiraan sebanyak 10,7 juta anak (87.129 satuan pendidikan) di Indonesia tidak memenuhi layanan fasilitas cuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Hingga terdapat sebesar 8,9 juta anak di Indonesia ini tidak memiliki akses sarana sanitasi yang baik dan layak, dan terdapat 2,3 juta anak dengan pendidikan jenjang SD dan SMP belum memiliki akses sumber air yang layak di sekolah (Hakim *et al.*, 2020).

Kondisi tersebut dapat menjadikan munculnya penyakit berbasis lingkungan yang paling banyak terjadi seperti Diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), kemudian Demam Berdarah Dengue (DBD), Malaria, Filariasis, Penyakit Kulit, TB (*Tuberkolosis*) Paru, Cacingan, Keluhan akibat lingkungan kerja yang tidak nyaman dan sehat hingga keracunan menjadi sepuluh penyakit teratas yang berkaitan erat dengan lingkungan (Minarti, 2024). Kasus Diare, ISPA, DBD menurut penyajian table jumlah kasus penyakit oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, di rentang 2 tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2023. Kasus diare berturut-turut dari tahun 2022 ke 2023, sebesar 86.008 kasus menjadi 105.978 kasus diare yang terdata pada tahun 2023, ISPA yang terdata juga mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebanyak 519.167 kasus menjadi 539.327 kasus pada tahun 2023, namun DBD mengalami sedikit penurunan yang semula terdata 2.854 kasus menjadi 2.754 kasus pada tahun 2023 (BPS, 2024).

Diperkuat dengan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022, bahwa masih banyak ditemukan kasus diare dengan penemuan di semua kalangan umur dilaporkan dan terdata sebesar 46.116 kasus diare di Kota Palembang dan sebesar 24.681 kasus diare yang terjadi pada balita, kemudian pada posisi kedua didapatkan bahwa Kabupaten Banyuasin tercatat sebanyak 23.020 kasus dengan penemuan di semua kalangan umur, lalu Ogan Komering Ilir tercatat memiliki sekitar 20.971 kasus

diare untuk penemuan di semua kalangan umur (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Dilihat dari Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 bahwa Kota Palembang sebagai salah satu kota di Sumatera Selatan, masih menjadi penyumbang jumlah kasus terbanyak yang disusul oleh Kabupaten Banyuasin dan Ogan Komering Ilir (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Penelitian dari Ardillah *et al.* (2021) juga menguatkan pada hasil yang didapat bahwa masih banyak sekolah di kota Palembang, khusunya Sekolah Dasar yang baru hanya sebagian memiliki penyediaan fasilitas sanitasi cuci tangan pakai sabun yang memadai secara kualitas dan kuantitas, dengan penyediaan fasilitas toilet memadai hanya sebanyak 62% dan hanya sekitar 17% sekolah yang memiliki kondisi toilet yang memadai (khususnya pada aspek kebersihan, ventilasi, kebersihan bak toilet, jarak dengan kantin sekolah, dan kuantitas air). Didapatkan juga di fasilitas sekolah menyediakan pembuangan sampah hanya terbuat dari drum dan terbuka, dengan sekitar 20% sekolah tidak memiliki fasilitas pembuangan sampah, dan masih ditemukan juga minimnya akses air bersih di Sekolah Dasar Negeri Palembang yang hanya sekitar 78% atau belum dijangkau oleh seluruh Sekolah Dasar di Kota Palembang.

Didapatkan dari Profil Data Dinas Kesehatan Kota Palembang pada Tahun 2022 juga menyatakan dalam hasil rekapannya bahwa Kota Palembang, khususnya pada Kecamatan Ilir Barat II, pada Wilayah Puskesmas Makrayu yang masih memiliki populasi dan angka kasus penyakit berbasis lingkungan terbanyak, seperti halnya penyakit diare pada balita didapatkan sebesar 828 kasus diare pada balita dan 2.543 kasus diare yang dilayani di semua umur di tahun 2022, disusul dengan kasus DBD sebanyak 32 kasus yang terdata di tahun 2022. Data terbaru dari Puskesmas Makrayu pada tahun 2024 juga didapatkan bahwa terdata sekitar 132 orang yang berasal dari semua kalangan umur terjangkit Diare, dan sekitar 53 orang terkena penyakit DBD. Penyakit berbasis lingkungan memiliki kaitan erat dengan hygiene dan sanitasi yang buruk pada suatu wilayah (Amirus *et al.*, 2022).

Kecamatan Ilir Barat II, khususnya pada wilayah kerja Puskesmas Makrayu menghimpun 7 kelurahan, yang terdiri dari kelurahan 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir, 30

Ilir, 32 Ilir, 35 Ilir dan kelurahan Kemang Manis (Dinkes Palembang, 2023). Pada salah satu kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Makrayu, khususnya Kelurahan 29 Ilir terdapat dua Sekolah Dasar Negeri yaitu SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang, yang masuk kedalam daerah Kecamatan Ilir Barat II dengan penemuan beberapa penyakit seperti halnya kejadian Diare dan DBD yang berkaitan erat dengan sanitasi lingkungan dan penerapan PHBS perorangan, juga pada kondisi sarana sanitasi yang belum memadai seperti halnya pada SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang yang belum memiliki sarana khusus untuk tempat cuci tangan (Dapodik Kemdikbud, 2024).

Kondisi Sekolah Dasar berada ditengah-tengah pemukiman padat penduduk dengan fasilitas ataupun sarana dan prasarana di sekolah yang belum tercukupi dan memadai. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Analisis Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar di Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Kondisi Sanitasi Lingkungan di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang yang ada di Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan kondisi sanitasi lingkungan di lingkungan SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis penerapan penggunaan air bersih di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.

2. Menganalisis penerapan penggunaan jamban di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.
3. Menganalisis penerapan penggunaan fasilitas CTPS di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.
4. Menganalisis penerapan pengolahan limbah cair di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.
5. Menganalisis penerapan pengolahan sampah di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.
6. Menganalisis penerapan konsumsi jajanan sehat di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.
7. Menganalisis penerapan pemberantasan jentik nyamuk di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan menganalisa penerapan PHBS masyarakat lingkungan Sekolah Dasar.
2. Meningkatkan kemampuan mengobservasi dari kondisi sanitasi lingkungan di lingkungan Sekolah Dasar.
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis dalam mengolah informasi yang didapatkan selama penelitian.
4. Mendapatkan pengalaman penelitian dan pengaplikasian ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Adapun beberapa manfaat penelitian ini bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, yaitu :

1. Sebagai sarana pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan kondisi sanitasi lingkungan di Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.
2. Sebagai referensi rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan kondisi sanitasi lingkungan di Keluarahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.

1.4.3 Bagi SDN 30 Palembang dan SDN 31 Palembang

Adapun beberapa manfaat bagi SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang, yaitu :

1. Mendapatkan informasi terkait hasil observasi penerapan PHBS dan kondisi sanitasi lingkungan pada lingkungan masyarakat sekolah di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang.
2. Mendapatkan informasi terkait hasil observasi untuk digunakan sebagai sarana pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan penerapan PHBS dan penyehatan lingkungan sekolah dasar.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterbukaan pikiran terkait penerapan PHBS dan penyediaan fasilitas sanitasi di lingkungan sekolah dasar.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Adapun beberapa manfaat penelitian ini bagi masyarakat di wilayah Kelurahan 29 Ilir, yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan informasi pada orangtua siswa terkait hasil observasi penerapan PHBS dan kondisi sanitasi lingkungan di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orangtua siswa dalam menjaga kebersihan dan sanitasi di lingkungan dengan menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang, Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2025, dengan lingkup waktu :

September - Oktober	:	Menyusun judul dan proposal penelitian
November - Desember	:	Seminar proposal dan revisi proposal
Januari - Februari	:	Mengurus administrasi surat menyurat
Maret - Mei	:	Pengolahan data dan finalisasi seminar hasil
Juni - Juli	:	Revisi seminar hasil dan sidang skripsi

1.5.3 Lingkup Materi

Dalam penelitian ini melakukan analisis observasional untuk melihat penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan kondisi sanitasi lingkungan pada masyarakat lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kelurahan 29 Ilir (SD Negeri 30 Palembang dan SD Negeri 31 Palembang). Lingkup keilmuan penelitian ini pada bidang kesehatan dengan memfokuskan pada pengumpulan data, informasi dan observasi secara langsung untuk mengetahui hasil sebagai bahan acuan dalam interpretasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, A. A. dan Firdausi, N. J. 2017. Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Lengkong 1, Desa. *Community Development Journal,* 1**,** 87-95.

Afandi, M. 2021. *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Penerbit Nem.

Agustin, R. A. 2019. *Perilaku Kesehatan Anak Sekolah: Perilaku Kesehatan, Prevalensi Penyakit Dan Upaya Peningkatan Status Kesehatan Anak Sekolah*, Pustaka Abadi.

Ahyanti, M. 2020. Sanitasi Pemukiman Pada Masyarakat Dengan Riwayat Penyakit Berbasis Lingkungan. *Jurnal Kesehatan,* 11**,** 44-50.

Aida, N. N. 2024. Pengaruh Jarak Tangki Septik Terhadap Adanya Pencemaran Bakteri Pada Air Sumur Gali: Sebuah Tinjauan Literature. *Jurnal Kesehatan Tambusai,* 5**,** 4299-4307.

Akbar, F., Adiningsih, R., Islam, F. dan Nurhidayah, D. 2023. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia,* 4**,** 44-53.

Amirus, K., Sari, F. E., Dumaika, D., Perdana, A. A. dan Yulyani, V. 2022. Hubungan Indeks Risiko Sanitasi Dengan Kejadian Penyakit Berbasis Lingkungan Di Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia,* 21**,** 366-372.

Amri, M. I. A. U. 2020. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar Pada Situasi Covid-19.* Wijaya Kusuma Surabaya University.

Anum, S. A. 2018. Pencemaran Lingkungan Akibat Membuang Sampah Sembarangan Dan Upaya Pengelolaan Sampah Di Tana Toraja. *Prosiding Semkaristek,* 1.

Ardillah, Y., Septiawati, D. dan Windusari, Y. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ekologi Kesehatan,* 20**,** 1-11.

Aulia, A., Muslim, F. O. dan Faradisha, J. 2022. Penyuluhan Perilaku Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Tempat Kerja Di Lingkungan Mayarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan (JPIK),* 1**,** 43-48.

Awuy, S. C., Sumampouw, O. J. dan Boky, H. B. 2018. Kandungan Escherichia Coli Pada Air Sumur Gali Dan Jarak Sumur Dengan Septic Tank Di Kelurahan Rap-Rap Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi,* 7.

Aziz, A. M. dan Kuswanto, A. 2024. Edukasi Kebersihan Lingkungan Pesantren Al-Kholil, Jetis, Sidoarjo Dengan Menerapkan Gerakan 3m (Menguras, Menutup, Dan Mengubur) Guna Memberantas Jentik Nyamuk Penyebab Dbd. *Journal of Science and Social Development,* 7**,** 23-28.

Bahar, H., Lestari, H., Ratu, A., DS, A. S., Rezkillah, A. R. dan Astian, S. 2020. *Penyuluhan Kesehatan Dengan Pendekatan Epidemiologi Perilaku*, Guepedia.

Berliana, N. dan Pradana, E. 2016. Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Endurance,* 1**,** 75-80.

BPS, 2024. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus) Tahun 2021-2023. *2021 - 2023.*

Buitrago-García, T., Sawadogo, N. H., Souares, A., Koulidiati, J.-L., Sié, A., Bärnighausen, T., Langlotz, S. dan McMahon, S. A. 2022. Female-Friendly Toilets in Schools in Burkina Faso: A Mixed-Methods Study Using Photo-Elicitation. *Journal of Global Health,* 12**,** 04057.

Butarbutar, A. R. 2024. Penyuluhan Tentang Pentingnya Air Bersih Dan Standar Air Minum Yang Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Pencernaan Dan Tetap Bugar. *Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat,* 2**,** 67-72.

Damayanti, R., Lutfiya, I. dan Nilamsari, N. 2019. The Efforts to Increase Knowledge About Balanced Nutrition at Elementary School Children. *Darmabakti Cendekia,* 1**,** 28-33.

Dapodik Kemdikbud, 2024. Profil Sanitasi Kemdikbud.

Depantara, G. A. dan Mahayana, I. M. B. 2019. Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL),* 9.

Desmita, S. 2015. Peningkatan Kemampuan Berjalan Anak Melalui Permainan Jalan Rupa-Rupa Di Taman Kanak-Kanak Wardatul Jannah Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD,* 4.

Dewi, A. P. 2015. *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru.* Riau University.

Dewi, I. dan Komalasari, M. D. 2023. Penerapan Kantin Sehat "Berseri" Di Sd Negeri Wuluhadeg Sanden Bantul. *Jurnal PGSD Indonesia,* 9**,** 1-8.

Dinkes Palembang, D. K. K. P. 2023. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022. Kota Palembang.

Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, D. K. P. S. S. 2022. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Diyantini, N. K., Yanti, N. dan Lismawati, S. M. 2015. Hubungan Karakteristik Dan Kepribadian Anak Dengan Kejadian Bullying Pada Siswa Kelas V Di Sd "X" Di Kabupaten Badung. *Coping Ners Journal,* 3**,** 93-99.

Dwiyanti, R. 2023. Pengaruh Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat Kerja Terhadap Sikap Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata,* 8**,** 70-79.

Effendi, R., Salsabila, H. dan Malik, A. 2018. Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul,* 18**,** 75-82.

Fadhilah, T. M., Sari, R. P., Masinambow, B. G., Andriana, D. S. dan Arifiana, W. L. 2024. Edukasi Pendidikan Gizi Terkait Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat),* 8**,** 91-102.

Farahdiansari, A. P., Arfandi, A. dan Ratih, P. N. Tingkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Dan Pengaruhnta Dengan Ketersediaan Fasilitas Kebersihan Prosiding Seminar Nasional Unars, 2023. 641-645.

Farapti, F., Sulistyowati, M., Artanti, K. D., Setyaningtyas, S. W., Sumarmi, S. dan Mulyana, B. 2019. Highlighting of Urinary Sodium and Potassium among Indonesian Schoolchildren Aged 9–12 Years: The Contribution of School Food. *Journal of nutrition and metabolism,* 2019**,** 1028672.

Ferlianti, R., Azmi, S. dan Hamidiyah, S. 2024. Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Pada Anak-Anak Sekolah Dasar Negeri 14 Pagi Sumur Batu Jakarta Pusat. *Info Abdi Cendekia,* 7**,** 87-93.

Feryasari, I. 2015. Pemeliharaan Sanitasi Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Fitra, M., Awaluddin, A., Doni, A. W. dan Katiandagho, D. 2020. Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Dasar Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan,* 10**,** 60-67.

Hakim, A., Asimiyati, A., Katman, K., Wibowo, S. dan Waadarrahman, W. 2020. Profil Sanitasi Sekolah 2020. *In:* Pusat Data dan Teknologi Informasi, K. P., Kebudayaan, Riset dan Teknologi, unicef, giz dan snv Indonesia (ed.). Direktorat Jendral Anak Usia Dini, Pendiikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Hanum, S. M. F., Fahyuni, E. F., Astutik, A. P. dan Latifah, F. N. 2019. Buku Panduan Pemberdayaan Kantin Sehat Sekolah. *Umsida Press***,** 1-52.

Harahap, Y. W., Ahmad, H., Aritonang, S. dan Antoni, A. 2023. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sekolah Di Sd Negeri Ujung Gurap Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas),* 1**,** 18-23.

Hargono, A., Waloejo, C., Pandin, M. P. dan Choirunnisa, Z. 2022. Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Gresik. *Abimanyu: Journal of Community Engagement,* 3**,** 1-10.

Hayati, F., Neviyarni, N. dan Irdamurni, I. 2021. Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 5**,** 1809-1815.

Heriani, I., Hamid, A., Megasari, I. D. dan Munajah, M. 2020. Konsep Kesehatan Lingkungan Dalam Hukum Kesehatan Dan Perspektif Hukum Islam. *Prosiding Penelitian Dosen Uniska Mab*.

Hikmah, N. 2020. *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*, Kaaffah Learning Center.

Hutasoit, D. P. 2020. Pengaruh Sanitasi Makanan Dan Kontaminasi Bakteri Escherichia Coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada,* 9**,** 779-786.

Ikhtiar, M. 2017. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, CV. Social Politic Genius (SIGn).

Indrawati, A., Haris, R. dan Hafidah, A. 2024. Pemberdayaan Lingkungan Sekolah Melalui Program Kantin Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri),* 8**,** 6159-6168.

Indriani, N. E., Ramadhani, N. R. dan Nina, N. 2023. Hubungan Antara Faktor Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Sukamaju Baru Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11**,** 212-222.

Irwandi, S., Ufatin, N. dan Sultoni, S. 2016. *Peran Sekolah Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Multi Situs Di Sd Negeri 6 Mataram Dan Sd Negeri 41 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat).* State University of Malang.

Karaeng, V. D., Umboh, J. M. dan Akili, R. H. 2017. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Karatung Kecamatan Manganitu Kabupaten Sangihe. *Kesmas*, 6.

Kartika, M., Widagdo, L. dan Sugihantono, A. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4**,** 339-346.

Kemendikbud Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018. Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar.

Kemendikbud, R. 2020. Panduan Opsi Sarana Ctps. *Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Kemenkes, R. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.

Kemenkes, R. 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53**,** 1689-1699.

Kemenkes, R. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018].

Kemenkes, R. 2020. Rencana Aksi Nasional 2022-2030 Cuci Tangan Pakai Sabun. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7**,** 107-115.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, K. 2019. Best Practice Sanitasi Sekolah Sehat. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.

Khaulani, F., Neviyarni, S. dan Irdamurni, I. 2020. Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7**,** 51-59.

Kusumaningtiar, D. A., Veronika, E., Azteria, V. dan Anggara, T. R. 2024. Water, Sanitation, and Hygiene in Indonesia School: Facilities and Infrastructure Availability. *Journal of Research and Health*, 14**,** 9-9.

Kusumarini, E. dan Embon, S. 2020. Pentingnya Penyediaan Fasilitas Air Bersih Di Lingkungan Sekolah Agar Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Sdn 020 Samarinda Utara. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5**,** 87-92.

Labudasari, E. dan Sriastria, W. Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2018.

Latifa, U. 2017. Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. Academica, 1 (2), 185–196.

Lumbanbatu, A. M., Mertajaya, I. dan Mahendra, D. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen

Maglione, J. L. 2021. Health-Promoting Behaviors of Low-Income Adults in a Community Health Center. *Journal of Community Health Nursing,* 38**,** 61-72.

Mahda, R., Posumah, J. H. dan Laloma, A. 2019. Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Mantung Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal administrasi publik,* 5.

Maksuk, M., Amin, M., Hendawati, H., Kumalasari, I., Yuniati, F. dan Shobur, S. 2024. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tempat Umum Sebagai Upaya Terciptanya Kampung Wisata Sehat. *Madaniya,* 5**,** 329-336.

Mayasari, D. 2021. Peningkatan Sistem Sanitasi Melalui Pembangunan Sarana Akses Cuci Tangan Dan Pengelolaan Sampah Serta Edukasi Kebersihan Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Bekasi. *TERANG,* 3**,** 126-135.

Mayenti, F. 2019. Hubungan Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Merokok Remaja. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences),* 8**,** 62-69.

Minarti, S. 2024. *Buku Ajar Kesehatan Lingkungan*, Bening Media Publishing.

Mukhlasin, M. dan Solihudin, E. N. 2020. Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletehan Health Journal,* 7**,** 119-123.

Murni, M. 2017. Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak,* 3**,** 19-33.

Narulitta, A. A., Sutopo, M. N. dan Khumaira, A. Perhitungan Bakteri Coliform Pada Limbah Cair Outlet Dan Inlet Untuk Mengetahui Pengaruh Pengolahan Limbah Cair Terhadap Pencemaran Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2023. 48-55.

Nasiatin, T. dan Hadi, I. N. 2019. Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal,* 6**,** 118-124.

Natsir, M. F. 2018. Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Desa Barana. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan,* 1.

Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N. dan Hartatik, S. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 5**,** 3482-3489.

Nelwan, J. E., Musa, E. C. dan Sumampouw, O. J. 2023. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Kartika Jaya Xxi-1 Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa,* 1**,** 2088-2099.

Nepiana, N., Gunawan, M. R., Saputra, R. dan Oktalia, E. 2023. Penyuluhan Kesehatan Tentang Cermat Memilih Jajanan Sehat Untuk Anak. *JOURNAL OF Public Health Concerns,* 3**,** 64-69.

Novianti, D. dan Pertiwi, W. 2019. Implementasi Sanitasi Lingkungan Di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 Dari Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Lingkungan,* 11**,** 175-186.

Nurfadillah, A. 2020. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1**,** 1-5.

Nurwanti, E., Pramadita, S. dan Asbanu, G. C. 2023. Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah B3 Rumah Tangga Di Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 11**,** 228-237.

Palancoi, N. A., Rahim, R., Audhilla, A. dan Azizah, N. 2025. Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Kompleks Sekolah Dasar Bawakaraeng Wilayah Kerja Puskesmas Bara Baraya Makassar. *Journal Borneo*, 5**,** 42-53.

Pandairot, O. D., Surna, I. N. dan Olga, D. 2014. Psikologi Pendidikan 1. *Jakarta: Erlangga*.

Pradesta, R. Y., Susmarini, D., Fitriyani, A. dan Kuhu, M. M. 2021. Pengaruh Pemberian Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Napza Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 10**,** 49-54.

Prihatiningsih, A., Sumarli, I., Sentosa, G. S. dan Susilo, A. J. 2021. Konsep Pemakaian Daur Ulang Greywater Untuk Keperluan Mck Sekolah.

Pudjiastuti, S. R., Tresnasenjaya, D., Hery, A., Ishak, R. O. A. dan Rosidawati, N. 2022. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Mi Uswatun Hasanah Kampung Manceri Ciguded Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2**,** 203-214.

Puteri, A. D., Yuristin, D. dan Nuzul, R. 2021. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih (Phbs) Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2**,** 90-97.

Putri, R. M. 2019. Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Lansia Pada Tatanan Rumah Tangga. *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nusawantoro Semarang*.

Raksanagara, A. dan Raksanagara, A. 2015. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan Yang Penting Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1**,** 30-34.

Ramadhanintyas, K. N., Utami, Y., Hartono, A., Putri, A. K. P. dan Lestari, H. E. P. 2024. Edukasi Pengelolaan Kantin Sehat Dengan Media Leaflet. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5**,** 1-7.

Ramdani, A., Susilaningsih, S. dan Nurhakim, F. 2022. Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pasien Dan Keluarga Dalam Pelaksanaan Phbs Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10**,** 20-29.

Resi, E., Widyaningrum, B. dan Singga, S. 2023. Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Katolik St. Arnoldus Penfui Kupang. *Oehònis*, 6**,** 14-16.

Rimahardika, R., Subagio, H. W. dan Wijayanti, H. S. 2017. Asupan Vitamin D Dan Paparan Sinar Matahari Pada Orang Yang Bekerja Di Dalam Ruangan Dan Di Luar Ruangan. *Journal of Nutrition College*, 6**,** 333-342.

Roat, C., Barens, W. B. dan Kawatu, P. A. 2019. Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018. *KESMAS*, 7.

Rolia, E., Oktavia, C., Rahayu, S. R., Fansuri, M. dan Mufidah, M. 2023. Penyediaan Air Bersih Berbasis Kualitas, Kuantitas Dan Kontinuitas Air. *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi): Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 12**,** 155-165.

Ronika, Z. C., Manullang, A. dan Tarina, D. D. Y. 2022. Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *J. SDGs,* 1**,** 1-6.

Samad, I., Handito, A., Sugiarto, A., Setiani, E., Gunawan, D., Silalahi, F. dan Utari, A. 2022. Membuka Lembaran Baru: Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue. Jakarta.

Santoso, Y. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sarana Prasarana Dan Peran Guru Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sdn Mekarjaya 7 Depok Tahun 2021: Relationship between Knowledge Level, Infrastructure and Teachers' Role on Clean and Healthy Behavior in Public Elementary Schools Mekarjaya 7 in Depok in 2021. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science,* 2**,** 565-573.

Sari, M. H. 2017. Pengetahuan Dan Sikap Keamanan Pangan Dengan Perilaku Penjaja Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Journal of Health Education,* 2**,** 156-163.

Sari, N. 2024. Evaluation of the Effectiveness of Vector Management Methods in Hospital X Batam City. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal),* 9.

Sawitri, H. dan Maulina, N. 2022. Sosialisasi Dan Pendampingan Anak Sekolah Dasar Sebagai Tim Buru Sergap Jentik Di Sd 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi,* 6**,** 92-98.

Sulistyowati, D. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Infeksi Nosokomial (Inos) Dengan Perilaku Pencegahan Inos Di Ruang Bedah Rsud Dr. Moewardi Surakarta. *(JKG) Jurnal Keperawatan Global*, 1**,** 31-35.

Suryani, L. dan Payung, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J Keperawatan Abdurrab,* 1**,** 17-28.

Suryaningsih, N. dan Wijayanti, Y. 2020. Higiene Sanitasi Kantin Dan Tingkat Kepadatan Lalat Dengan Keberadaan Escherichia Coli Pada Jajanan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development),* 4**,** 426-436.

Taryatman, T. 2016. Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An,* 3.

Tewuh, S. O., Sondakh, R. C. dan Warouw, F. 2020. Gambaran Inspeksi Sanitasi Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Tahun 2020. *KESMAS,* 9.

Trianingsih, R. 2016. Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI,* 3**,** 197-211.

Umaroh, A. K., Hanggara, H. Y. dan Choiri, C. 2016. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo Bulan Januari-Maret 2015. *Jurnal Kesehatan,* 9**,** 25-31.

WHO, 2020. State of the World's Sanitation: An Urgent Call to Transform Sanitation for Better Health, Environments, Economies and Societies.

WHO, 2021. Sanitation. 2019. *Tersedia pada: https://www. who. int/en/news-room/fact-sheets/detail/sanitation*.

Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K. T., Dafiq, N. dan Ayu, P. E. S. 2021.

Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Wulandhani, S., Misnarliah, M., Hartati, H. dan Sulfiani, S. 2024. Edukasi Kesehatan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa,* 1**,** 3354-3358.

Yuningsih, R. 2019. Strategi Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial,* 10**,** 107-118.

Yurez, M., Thamrin, T. dan Apriyandi, R. 2018. Pengaruh Perilaku Masyarakat Dan Kondisi Lingkungan Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan,* 12**,** 184-204.

Yusriani, Y. 2021. Program Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Kesehatan Untuk Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Sekolah Dasar. DEEPUBLISH (Grup Penerbitan Cv. Budi Utama).

Zulkifli, R. A., Zahara, M. dan Septiani, R. 2024. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sd Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi,* Vol 6 No .2.

Zuriyani, E. 2020. Despica Pendidikan Geografi, R., & Pgri Sumbar, S.(2020). Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pasir Nan Tigo. *Jurnal Abadi Masyarakat,* 1**,** 164-177.